

NETRALITAS DAN FRAMING PRIMETIME NEWS METRO TV DALAM ISU KEBAKARAN DEPO PERTAMINA PLUMPANG JAKARTA UTARA

Novanda Rizka Kuswandi^{1*}, Heni Indrayani²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia.

*Email: Novandark01@gmail.com

ABSTRAK

Media televisi memainkan peran penting dalam menyampaikan pemahaman tentang peristiwa, dan salah satu contohnya adalah isu kebakaran di Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara. Pemberitaan mengenai peristiwa ini di televisi memiliki potensi untuk membentuk opini masyarakat, terutama jika disajikan pada program berita primetime seperti Primetime News Metro TV. Fokus pemberitaan tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan makna yang diberikan oleh masyarakat Indonesia terhadap kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan framing dan netralitas pemberitaan terkait kebakaran di Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara yang disajikan dalam Primetime News Metro TV. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis data framing Robert N. Entman. Data primer diperoleh dari observasi terhadap naskah narasi dan naskah video pemberitaan isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara dalam periode 3 Maret - 17 Maret 2023. Selain itu, data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Primetime News melakukan framing untuk menyoroti penyebab kebakaran, memberikan penekanan pada respons cepat pihak berwenang yaitu pemerintah dan Pertamina, dan menciptakan narasi yang mengeksplorasi dampak jangka panjang kejadian tersebut. (2) Primetime News telah menerapkan netralitas pada pemberitaan terkait isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara

Kata Kunci: Framing Media, Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, Netralitas Media, Primetime News Metro TV, Robert N. Entman.

NEUTRALITY AND FRAMING OF PRIMETIME NEWS ON METRO TV REGARDING THE FIRE INCIDENT AT PERTAMINA PLUMPANG NORTH JAKARTA

ABSTRACT

Television media plays a crucial role in conveying an understanding of events, and one such example is the issue of the fire at the Pertamina Plumpang Depot in North Jakarta. Coverage of this event on television has the potential to shape public opinion, especially when presented in primetime news programs like Primetime News on Metro TV. The focus of such reporting can influence the perceptions and meanings attributed by the Indonesian public to the incident. This research aims to describe the framing and neutrality of the coverage related to the Pertamina Plumpang Depot fire as presented on Primetime News Metro TV. The study employs a qualitative descriptive research method, utilizing Robert N. Entman's framing analysis. Primary data is obtained through observations of narrative scripts and video scripts of the coverage of the Pertamina Plumpang Depot fire from March 3 to March 17, 2023. Additionally, secondary data is gathered through literature review. The research findings indicate that (1) Primetime News uses framing to highlight the causes of the fire, emphasizing the swift responses of authorities, including the government and Pertamina, and creating a narrative that explores the long-term impacts of the incident. (2) Primetime News maintains neutrality in its coverage of the Pertamina Plumpang Depot fire issue.

Keywords: Media Framing, Media Neutrality, Pertamina Plumpang Depot Fire North Jakarta, Primetime News Metro TV, Robert N. Entman.

Korespondensi: Nama Lengkap Gelar Penulis Utama. Institusi Asal Penulis Utama. Alamat Institusi Penulis Utama Lengkap Kode Pos. **No. HP, WhatsApp:** **Email:** (Times New Roman 11)

PENDAHULUAN

Pemberitaan media perlu menghindari kepentingan kepetingan kelompok dan organisasi. Pokok media adalah data serta fakta dan kepentingan publik. Berdasarkan Undang Undang No. 32 Tahun 2002 Pasal 36 ayat 4, mengemukakan bahwa dalam melakukan siaran, media wajib menjaga isi serta kenetralitasnya serta dilarang untuk mementingkan suatu golongan. Mengutamakan golongan tertentu termasuk dalam pelanggaran berat (Aguswandi et al., 2019). Sehingga media dalam memberikan informasi melalui beritanya, termasuk televisi perlu untuk menjunjung tinggi netralitas tersebut. Media televisi erat kaitannya pada netralitas ketika melaporkan suatu peristiwa. Televisi sebagai media massa tentunya dilatar belakangi dengan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi cara berpikir, bertindak, dan memilih informasi untuk dilaporkan (Suprobo et al., 2016).

Media televisi memiliki peran vital dalam memberikan pengertian mengenai peristiwa (Handayani et al., 2021). Salah satunya adalah isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, yang kemudian akan membentuk opini masyarakat. Maka dari itu pemberitaan terkait kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara di televisi dapat memberikan sebuah pengertian mengenai peristiwa itu sendiri. Seperti contohnya pemberitaan terkait kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara di Primetime News Metro TV tentunya akan mempengaruhi bagaimana peristiwa tersebut akan dimaknai oleh masyarakat Indonesia.

Kasus kebakaran yang menimpa Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara merupakan sebuah peristiwa kebakaran yang besar, hal itu ditandai dengan banyaknya media massa yang memberitakannya. Pelaksanaan K3 perusahaan pada kasus ini menjadi fokus masyarakat. Isu tersebut senter diberitakan di semua media massa, karena kasus tersebut menjadi blunder dan melibatkan peran masyarakat serta pemerintah. Media menjadi sarana penghubung yang memiliki peranan penting dalam mempengaruhi massa (Nur, 2021). Hal tersebut karena media memiliki fungsi untuk memberikan informasi terkait sebuah fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. PT Pertamina (Persero) merupakan perusahaan yang menempati posisi pertama sebagai perusahaan terbesar di Indonesia. Pertamina memiliki peran krusial dalam pergerakan perekonomian Indonesia. Isu terkait Pertamina selalu menjadi sorotan masyarakat. Hal tersebut terlihat saat terjadi kasus kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara pada Jumat, 3 Maret 2023.

Media seharusnya tidak hanya mengejar kecepatan menyebarkan informasi, namun juga mampu memberikan informasi dengan rasa tanggung jawab dan tanpa ada tendensi apapun (Indrayani & Dwi Wardani, 2018). Media dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam dengan mengambil inisiatif sosial (Sunengsih, 2023). Media massa mengulas peristiwa dalam berbagai sudut pandang, yang menyebabkan objektivitas berita menjadi diperhatikan di setiap media massa khususnya televisi. Hal tersebut dikarenakan

penetrasi televisi masih paling besar di Indonesia. Berdasarkan hasil survei Nielsen yang dilakukan terhadap 15.200 responden, menunjukkan bahwa pengguna televisi di Indonesia tahun 2022 mencapai 81,1%. Peran media massa tak lepas dari fungsi media itu sendiri. Media dalam menjalankan perannya berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 1999 terkait pers, yang menyebutkan bahwa media massa berfungsi sebagai sarana hiburan, pengawasan sosial, dan informasi (Nur, 2021).

Media yang merupakan perpanjangan Indera masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada publik (Adiyanto & Nuzuli, 2020). Media ini berperan dalam membentuk kesadaran masyarakat sesuai dengan apa yang mereka sajikan (Iqbal, 2023). Media televisi mempunyai ciri khas yang sama dengan media massa lainnya yang memberikan informasi berita. Dalam menyampaikan dan membingkai informasi media perlu mengedepankan kredibilitasnya. Informasi yang ditayangkan di televisi lebih disenangi oleh masyarakat jika dibandingkan dengan media massa lainnya. Hal itu karena pada televisi masyarakat dapat melihat dan mendengar peristiwa yang ditayangkan (Nur, 2021).

Sebagai salah satu alat komunikasi dengan pengaruh terbesar, televisi memiliki tugas dan tanggung jawab besar untuk memprioritaskan sikap netralitas dalam penyajian suatu berita. Sehingga tercipta berita dengan data dan fakta yang akurat dan menjunjung akuntabilitas tanpa adanya tambahan atau kecenderungan dalam satu pihak. Kecenderungan itu dapat terjadi karena dua hal yaitu, kecenderungan itu memang untuk kebaikan bersama bagi masyarakat, atau untuk kepentingan golongan tertentu (Wijaya, 2019). Sebagai salah satu televisi di Indonesia yang menayangkan berita sebagai kebutuhan masyarakat, Metro TV hendaknya menjadi media televisi yang memprioritaskan netralitas dalam penyajian beritanya.

Metro TV merupakan televisi berita pertama yang sesuai dengan kaidah jurnalistik menayangkan berbagai macam informasi kepada masyarakat melalui siaran selama 24jam. Berdasarkan data dari website resmi Metro TV yaitu www.metrotvnews.com, Primetime News merupakan salah satu dari delapan program unggulan yang dimiliki oleh Metro TV. Primetime News menawarkan dialog konfirmasi yang meluas dengan narasumber yang memenuhi syarat tentang sebuah topik atau isu yang dibahas. Dalam memberitakan kasus kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, Primetime News Metro TV menayangkan berita tersebut untuk memberikan informasi atas kejadian yang berlangsung dan membingkai informasi dengan visi misi Metro TV sendiri.

Isu terkait kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara merupakan salah satu isu besar yang dominan di Primetime News Metro TV. Primetime News menyajikan informasi terkait isu berita dengan aktual dan terpercaya sehingga dapat lebih unggul dari media televisi lainnya (Harahap, 2021). Berdasarkan data Bedah Program Primetime News periode November 2022 sampai Maret 2023, menunjukkan bahwa isu kebakaran plumpang merupakan isu besar yang persentasenya di atas 2% dan lebih unggul jika dibandingkan dengan TV ONE dan Kompas.

Berita di Primetime News mengenai kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara terlihat berhati-hati dalam menyajikan beritanya. Menghadirkan berbagai opini narasumber dari berbagai pihak yaitu masyarakat, pemerintah, dan Pertamina, Primetime News menyajikan isu tersebut tanpa menekankan sebuah kesimpulan yang dibuat oleh sendiri. Berita yang ditayangkan kepada masyarakat sebagai representasi kenyataan dari kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Kenyataan itu ditulis kembali dan diinformasikan melalui berita Primetime News. Berita dipahami sebagai *mirror of reality*, hal itu karena sebuah berita harus mencerminkan realitas yang akan diberitakan (Suprpto & Madya, 2010).

Realitas yang dibentuk melalui mekanisme pemberitaan. Pada proses konstruksi yang dijalankan media akan melakukan seleksi, pengulangan, dan penonjolan pada aspek tertentu (Palupi & Irawan, 2020). Cara Primetime News Metro TV dalam mengawal isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, tentunya tidak lepas dari proses seleksi berita. Keseimbangan sebuah berita harus jelas dalam penyajiannya. Primetime News Metro TV dalam melaksanakan fungsi media memiliki makna bahwa berbagai pemberitaan harus bersifat netral. Netralitas Primetime News dalam pemberitaan isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara tentunya menjadi perhatian masyarakat.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah Primetime News Metro TV menjalankan fungsi media yang seharusnya menerapkan netralitas. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Netralitas dan Framing Primetime News Metro TV pada Isu Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif secara deskriptif, menggunakan analisis data framing Robert N. Entman. Metode penelitian adalah sebuah teknik yang digunakan saat menyusun penelitian yang bertujuan agar penelitian tersusun dengan sistematis. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2008) dalam (Prof. Dr. Semiawan & Raco, 2010), metode penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk mengeksplor dan menganalisis sebuah hal secara meluas. Peneliti akan mencari secara terperinci terkait fakta, realita atau fenomena. Penelitian kualitatif mencerminkan bahwa penelitian harus dicari dengan mendalam, tidak hanya sebatas apa yang dilihat.

Peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu isu atau peristiwa dengan lebih terperinci, mendetail, dan mendasarkan perhatian kepada fenomena (Ristiani et al., 2021). Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini memiliki tujuan agar memperoleh informasi serta mendeskripsikan keadaan dengan lebih detail, transparan, dan mendalam mengenai framing dan netralitas Primetime News Metro TV pada isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara.

Analisis framing diterapkan untuk mengetahui cara media dalam mengkonstruksi fakta. Framing juga memahami strategi serta pendekatan kenyataan kedalam berita agar lebih menarik, lebih bermakna, dan dapat mendorong interpretasi masyarakat sesuai perspektif yang telah dibingkai (Tri Yanti, 2018). Analisis model framing yang digunakan dalam mendeskripsikan media untuk memandang realita sosial yang dibentuk oleh Primetime News Metro TV adalah dengan menerapkan model framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Hal itu karena melihat model Robert N. Entman lebih sesuai dengan apa yang akan diteliti yang mengarah pada framing berita isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta utara di Primetime News Metro TV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Framing Primetime News

Tabel 1. Daftar Berita yang Akan Dianalisis

No.	Hari/Tanggal Berita	Judul Berita
1.	Sabtu, 4 Maret 2023	Pertamina Fokus Memberikan Penanganan bagi Korban Depo Pertamina
2.	Sabtu, 4 Maret 2023	Sebagian Warga Mencari Harta Benda Mereka yang Tertinggal
3.	Sabtu, 4 Maret 2023	Korban belum Mendapatkan Informasi Resmi terkait Ganti Rugi dari Pertamina
4.	Sabtu, 4 Maret 2023	Pertamina Tanggung Pengobatan dan Santunan Korban Kebakaran Depo Plumpang
5.	Sabtu, 4 Maret 2023	DPR Minta Pertamina Tata Ulang Buffer Zone Objek Vital
6.	Sabtu, 4 Maret 2023	Korban Depo Pertamina Plumpang Mengais Harta Benda yang Tersisa di Rumah
7.	Sabtu, 4 Maret 2023	Proses Pencarian Korban Kebakaran Depo Pertamina Ditunda
8.	Minggu, 5 Maret 2023	Pemukiman atau Depo yang Harus Direlokasi?
9.	Minggu, 5 Maret 2023	Wacana Relokasi Pasca Kebakaran Depo Pertamina Plumpang
10.	Minggu, 5 Maret 2023	Miris! Lokasi Kebakaran Depo Pertamina Jadi Tempat Wisata Dadakan
11.	Minggu, 5 Maret 2023	Besok, Pengungsi Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang di RPTRA Rasela Dipindahkan
12.	Minggu, 5 Maret 2023	Kurangnya Data Pembanding Jadi Kendala Identifikasi Korban Kebakaran Depo Plumpang
13.	Senin, 6 Maret 2023	Penanganan Korban Kebakaran Depo Plumpang
14.	Senin, 6 Maret 2023	Pertamina akan Pindahkan Depo Plumpang ke Tanah Pelindo
15.	Senin, 6 Maret 2023	Siapa Direlokasi, Warga atau Depo Pertamina?
16.	Selasa, 7 Maret 2023	Polemik Relokasi Depo Pertamina Plumpang
17.	Selasa, 7 Maret 2023	Upaya Pencarian Keluarga di Kebakaran Plumpang
18.	Selasa, 7 Maret 2023	Polisi Periksa 24 Saksi Kebakaran Depo Pertamina Plumpang
19.	Selasa, 7 Maret 2023	Melihat Lokasi Relokasi Depo Pertamina Plumpang
20.	Rabu, 8 Maret 2023	Pasca Kebakaran, Warga Tanah Merah Masih Bertahan di Pengungsian
21.	Rabu, 8 Maret 2023	Beda Pendapat, Antara Luhut dan Erick Jadi Polemik Relokasi Depo Pertamina Plumpang

22.	Rabu, 8 Maret 2023	Apa Keputusan Final Pemerintah, Depo Digeser atau Warga Digusur?
23.	Jumat, 17 Maret 2023	Depo Pertamina Plumpang Dianggap Strategis, Pertamina Pilih Opsi Untuk Bangun Buffer Zone
24.	Jumat, 17 Maret 2023	Warga Setuju dengan Rencana Pemerintah yang Ingin Perluas Buffer Zone
25.	Jumat, 17 Maret 2023	DPR RI Minta Pertamina Berkoordinasi dengan Pemprov Jakarta Untuk Perluas Buffer Zone

Primetime News sebagai program yang bertujuan untuk memberikan informasi, menambah wawasan dan mencerdaskan penonton memiliki format acara yang menarik. Pada 3 Maret 2023 terjadi insiden kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Primetime News adalah salah satu media yang intens memberitakan isu tersebut. Berita terkait isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara di Primetime News Metro TV edisi Maret 2023. Primetime News Metro TV menampilkan pemberitaan kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara sebanyak kurang lebih 25 berita. Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa Primetime News membingkai masalah ini menjadi masalah public. Pada penelitian ini, cara Primetime News dalam membingkai berita ini akan dilihat berdasarkan framing media Robert N. Entman, sebagai berikut :

1. Define Problems (Pendefinisian Masalah) merupakan sebuah tahap pertama dalam konsep framing Robert N. Entman yang menekankan bagaimana suatu peristiwa dipahami oleh wartawan. Pada tahap ini merupakan tahap paling utama atau master frame. Berdasarkan 25 berita terkait isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, peneliti melihat bahwa masalah ini merupakan masalah publik yang tidak hanya melibatkan Pertamina dan warga terdampak, namun juga melibatkan pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Hal ini dapat dilihat sebagai berikut pertama, berita yang dibuat oleh Primetime News Metro TV dapat dilihat jika Primetime News Metro TV tidak hanya mencoba membahas masalah berdasarkan satu sudut pandang saja. Primetime News Metro TV juga melihat masalah ini sebagai masalah publik, sehingga harus melibatkan pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Hal ini yang kemudian menjadikan masalah ini bukan hanya sekedar urusan antara Pertamina dan warga terdampak saja, namun juga berkaitan dengan pemerintah. Kedua, sumber berita yang diwawancarai tidak hanya dari pihak Pertamina saja. Primetime News juga melakukan wawancara dengan warga terdampak, para stakeholder, dan ahli terkait. Ketiga, kejadian kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara ditempatkan oleh Primetime News Metro TV di rubik masalah public. Dengan menempatkan berita ini di masalah public, sehingga berita kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara harus melibatkan banyak sudut pandang.

2. Diagnose Causes (Sumber Masalah) adalah tahapan dalam konsep framing Robert N. Entman yang dipakai untuk membingkai siapa aktor terkait suatu peristiwa. Pada tahapan ini tidak hanya dimaknai apa (*what*) namun juga siapa (*who*). Seperti apa peristiwa akan dipahami, serta memastikan apa dan siapa yang dipandang menjadi inti permasalahan. Berdasarkan 25 berita mengenai isu kebakaran Depo Pertamina

Plumpang Jakarta Utara, peneliti melihat bahwa Primetime News Metro TV menganggap bahwa perdebatan antara berbagai pihak serta keputusan pemerintah dan Pertamina yang lama dan kurang tegas menyebabkan polemic muncul pada pemberitaan ini.

Hal ini dapat dilihat sebagai berikut pertama, terdapat perbedaan pendapat antara Luhut Binsar Pandjaitan dan Erick Thohir pada masalah ini sehingga menjadi polemik. Kedua, Pemerintah dan Pertamina lama mengambil keputusan karena menganggap bahwa depo Plumpang letaknya sangat strategis. Ketiga, Kurangnya terjadi koordinasi antara Pemerintah daerah, Pemerintah Provinsi dan Pertamina.

3. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral) adalah suatu tahapan yang dipakai ketika memberikan pendapat terkait suatu peristiwa atau masalah yang sebelumnya telah dimaknai. Berdasarkan 25 berita mengenai isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, Primetime News Metro TV menekankan bahwa dengan adanya polemik terkait relokasi depo atau relokasi warga, harus terdapat jalan tengah atau win win solution. Tidak boleh ada pihak yang dirugikan. Pada hal ini keamanan dan keselamatan Masyarakat adalah hal yang utama.

Hal ini dapat dilihat sebagai berikut, anggota Komisi VI DPR RI yaitu Andre Rosidae menyatakan bahwa harus ada win win solution yaitu dengan memberikan ganti untung kepada masyarakat yang direlokasi. Sehingga, masyarakat tidak ada yang dirugikan, keamanan dan keselamatan masyarakat juga harus terjaga. Pertamina harus secara berkala melaporkan kepada komisional. Hal itu agar jika ada kesulitan dalam pembangunan Buffer Zone, DPR bisa memanggil menteri BUMN untuk melaporkan hal tersebut ke Presiden.

4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian) adalah sebuah tahapan yang dipakai agar memberikan penilaian terkait arah dan tindakan yang diinginkan oleh wartawan dan media dalam menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu memiliki keterikatan dengan seperti apa peristiwa tersebut dilihat serta siapa yang dipandang menjadi sumber inti dari permasalahan. Berdasarkan 25 berita mengenai isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, Primetime News Metro TV merekomendasikan atau menawarkan agar pada kasus ini melibatkan stakeholder. Berbagai stakeholder yaitu pemerintah pusat, pemerintah, daerah, Pertamina dan warga terdampak harus saling berkolaborasi. Kolaborasi tersebut demi menciptakan area depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara yang aman dengan membangun Buffer Zone, sambil menunggu keputusan final.

Hal ini dapat dilihat sebagai berikut pertama, Pertamina mengedepankan solusi keamanan antara depo dengan tempat tinggal warga, dibuktikan dengan tahap awal Pertamina yang memilih opsi untuk membangun Buffer Zone. Kedua, Menurut Herman Khaeron selaku anggota komisi VI DPR RI menyatakan bahwa pemerintah harus mencari jalan tengah dan menyelesaikan akar masalah, yaitu buruknya tata kelola keselamatan dan keamanan di area depo Pertamina plumpang. Ketiga, Trubus Rahadiansyah selaku pakar kebijakan publik menyatakan bahwa pemerintah Provinsi Jakarta, Pemerintah Pusat dan Pertamina harus berkolaborasi untuk mengambil langkah tegas agar ada solusi yang jelas ditawarkan kepada warga terdampak.

Konstruksi Sosial

Kejadian kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara yang terjadi pada 3 Maret 2023 diberitakan diseluruh media. Hal ini menimbulkan perhatian yang lebih dari masyarakat. Pada pemberitaan terkait isu ini, Primetime News Metro TV tergolong aktif dalam menginformasikan dan membahas perkembangan dari isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara ini. Pada periode 3 Maret – 17 Maret 2023,

Konstruksi sosial di media massa memiliki penyebaran informasi yang luas dan cepat, sehingga konstruksi sosialnya merata dan cepat. Pandangan konstruksi pada media tidak hanya sekedar saluran yang bebas, serta subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihaknya. Begitu juga Primetime News Metro TV, dipandang sebagai media konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Sehingga fakta merupakan konstruksi atas realitas, kebenaran suatu fakta bersifat relatif berlaku sesuai konteks tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa Primetime News Metro TV memandang isu mengenai Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara ini up to date dan penting sehingga layak untuk disiarkan. Sebelum Primetime News menyiarkan berita, tentu saja dalam rapat redaksi isu tersebut dapat berubah sesuai dengan kejadian yang up to date dan urgent . Hal ini sesuai dengan sebaran konstruksi sosial bahwa semua informasi harus sampai secepatnya dan setepatnya dan yang dianggap penting oleh media akan dianggap penting oleh masyarakat. Menurut Hutami & Sjafirah (2019), realitas yang terkonsep akan mewujudkan perspektif masyarakat.

Setelah berita mengenai isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara ini disiarkan maka terjadi pembentukan konstruksi dalam tiga hal. Pertama, masyarakat melihat bahwa berita tersebut benar sedang terjadi di depo Pertamina Plumpang dan bukan sebuah rekayasa. Tentu saja realitas masyarakat juga secara tidak langsung sudah dibentuk oleh media. Kedua, selain masyarakat menganggap berita yang disiarkan oleh Primetime News merupakan sebuah realitas yang benar terjadi di sekitar Depo Pertamina Plumpang, mereka bisa juga bersedia untuk dikonstruksi oleh media massa. Ketiga, masyarakat dapat mengacuhkan kedua hal tersebut serta berpikir bahwa berita ini hanya sebagai pilihan konsumtif saja.

Menurut Berger dan Luckman, konstruksi sosial merupakan proses individu melakukan interaksi dan membentuk realitas realitas. Pada konsep ini, masyarakat tidak menjadi entitas objektif yang berkembang berdasarkan cara yang ada dan tidak dapat diganggu gugat. Masyarakat atau manusia itu sendirilah yang menciptakan realitas berdasarkan interaksi sosial. Berdasarkan proses pemaknaan dan pendefinisian sebuah isu kejadian yang berlangsung, maka masyarakatlah yang akan mengartikan realitas dan memaknai isu tersebut (Dharma Adhi, 2018). Hal ini juga yang terjadi pada proses konstruksi sosial pada isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara Primetime News. Masyarakat memiliki pandangan atau persepsi tersendiri terkait isu ini berdasarkan berita yang telah dibingkai oleh Primetime News.

Netralitas Primetime News

Pada dasarnya, setiap stasiun televisi dituntut untuk selalu mengedepankan prinsip netralitas dalam menyiarkan segala jenis berita kepada masyarakat. Media terfokus pada data dan fakta serta kepentingan masyarakat. Hal tersebut memerlukan transparansi saat menyajikan berita kepada masyarakat. Menurut Nur (2020), media menjalankan fungsi untuk bersikap netral dalam berbagai pemberitaan, baik terkait pemberitaan sosial, hiburan dan isu lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat terkait netralitas yang dilakukan oleh Primetime News Metro TV pada isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Realitas yang dibangun oleh Metro TV khususnya program berita Primetime News itu sendiri dalam memberitakan isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara lebih berpihak kepada kepentingan umum, artinya asas kerja media sesuai visi dan misinya yaitu tidak hanya sekedar menghibur, tetapi untuk memberi informasi, menambah wawasan dan mencerdaskan penonton.

Berbagai informasi akurat disampaikan oleh Primetime News Metro TV dalam membahas isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Media yang netral dan tidak berpihak akan memberitakan informasi informasi yang layak dan dapat diterima masyarakat. Implikasinya media akan memberikan berita tanpa pengaruh opini atau pandangan suatu pihak, informasi fakta diutamakan untuk memberikan pandangan sesungguhnya kepada masyarakat terkait suatu peristiwa. Informasi yang disampaikan tidak berpihak atau menyudutkan pihak tertentu, sehingga pemberitaan berimbang dan tidak berat sebelah (*cover both side*).

Primetime News Metro TV pada penyajian beritanya sesuai fakta dan berdasarkan berbagai sudut pandang, dalam hal ini netralitas media sebagai rasa tanggung jawab berjalan. Netralitas merupakan sebuah keadaan dan perilaku yang bebas dan tidak berpihak. Suatu hal dianggap netral jika tidak memihak pada pihak manapun. Berdasarkan duapuluh lima berita di Primetime News Metro TV terkait isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara edisi 3 Maret – 17 Maret 2023, menunjukkan bahwa tujuan pemberitaannya adalah untuk mengedepankan kepentingan masyarakat. Untuk berpihak kepada kepentingan umum dalam arti sesungguhnya yaitu Metro TV memiliki visi menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dengan peringkat nomer satu untuk program berita, menawarkan kualitas hiburan dan program gaya hidup, memberikan informasi dan mencerdaskan penonton. Sebagai media yang sudah tidak asing di masyarakat luas, dalam memberitakan isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Primetime News tidak hanya memberikan update proses penanganan kebakaran saja. Namun juga terlihat Primetime News memasukan pendapat dari beberapa lembaga atau ahli yang masih terlibat dengan kejadian ini. Primetime News menghadirkan beberapa narasumber dari berbagai pihak terkait yaitu para ahli, pemerintah, dan masyarakat terdampak. Meskipun demikian, Primetime News Metro TV berusaha menjaga untuk tetap berada ditengah sesuai kaidah jurnalistik yaitu *cover both side*.

Pada pemberitaan edisi 3 Maret – 17 Maret 2023, Primetime News menunjukan sikap untuk mendukung adanya relokasi pasca insiden kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Pertimbangan yang digunakan lebih pada alasan keamanan masyarakat, dimana kawasan depo Pertamina merupakan alat vital

yang berbahaya dan memiliki potensi insiden besar letaknya berdekatan dengan kawasan penduduk Tanah Merah. Dengan melihat masyarakat sebagai pihak terdampak yang dirugikan dalam kejadian ini, maka Primetime News Metro TV mendukung adanya relokasi. Untuk menjaga cover both side, Primetime News Metro TV menekankan pada tanggung jawab Pertamina dan pemerintah untuk mengedepankan keamanan masyarakat. Primetime News Metro TV menyerahkan keputusan sepenuhnya terhadap relokasi baik relokasi warga sekitar atau relokasi depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Sehingga, pemilihan angle, alur cerita dan narasumber digunakan untuk mendukung sikap netralitas ini.

Primetime News menunjukkan sikap netralitas pada isu relokasi depo Pertamina Plumpang dengan menghadirkan seluruh pihak terkait dalam insiden ini mulai dari pemerintah, Pertamina, warga terdampak, serta ahli terkait. Hal ini dapat dilihat pada 5 berita yaitu dengan judul “Siapa Direlokasi, Warga atau Depo Pertamina?”, “Polemik Relokasi Depo Pertamina Plumpang”, “Melihat Lokasi Relokasi Depo Pertamina Plumpang”, “Beda Pendapat, Antara Luhut dan Erick Jadi Polemik Relokasi Depo Pertamina Plumpang”, “Apa Keputusan Final Pemerintah, Depo Digeser atau Warga Digusur?”. Pada 5 pemberitaan di atas terkait relokasi pasca insiden kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara dihadirkan berbagai narasumber yaitu penasehat RW Tanah Merah, Satya Widyanti selaku Anggota Dewan Energi Nasional, Herman Khaeron selaku Anggota Komisi VI DPR RI, Setyo B selaku Divisi Pengendalian Proyek Pelindo, Trubus Rahadiansyah selaku Pakar Kebijakan Publik dan Kurtubi selaku Pengamat Perminyakan.

Primetime News sebagai media yang memiliki peranan besar merupakan media yang secara procedural menjaga netralitas terhadap semua kepentingan. Sebagai media yang menjaga nilai nilai independensinya Primetime News selalu berusaha menjadi media yang berpegang teguh dan berpihak pada fakta. Netralitas tersebut ditunjukkan berdasarkan topik topik berita yang diangkat. Berdasarkan 25 berita terkait isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, Primetime News terlihat membahas isu tersebut dari semua sisi. Primetime News mengemas berita apa adanya dari sudut pandang masyarakat terdampak, Pertamina, Pemerintah, serta para ahli terkait. Pemberitaan mengenai rencana kegiatan yang belum berlangsung, dihadirkan sesuai faktual sehingga opini tidak tergiring ke isu tertentu. Misalnya adalah ketika terjadi perbedaan pendapat antara berbagai stakeholder terkait rencana relokasi pasca insiden kebakaran tidak digiring ke isu politik namun hanya upaya terbaik bagi keamanan masyarakat. Hal tersebut berdasarkan lead in berita yang ditekankan oleh presenter Primetime News Fitri Megantara yaitu terkait rencana pemerintah mengatasi masalah depo Pertamina Plumpang masih terbelah. Menteri BUMN Erick Thohir dan Direksi Pertamina sepakat untuk memindahkan depo Plumpang ke tanah milik Pelindo. Namun, Luhut menilai para penduduk atau warga yang tinggal di area buffer zone lah yang seharusnya direlokasi.

Berdasarkan lead berita, dapat dilihat bahwa Primetime News menekankan perbedaan pendapat antara Erick Thohir dengan Luhut Binsar Pandjaitan terkait relokasi depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Diketahui bahwa Menteri BUMN Erick Thohir bersama Direksi Pertamina berencana untuk memindahkan

depo Plumpang ke tanah Pelindo di Kalibaru. Namun Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan berpendapat bahwa warga sekitar depo Plumpang lah yang seharusnya direlokasi. Dalam hal ini Primetime News menekankan penyelesaian yaitu pemerintah harus mencari jalan tengah dan menyelesaikan akar masalah, yaitu buruknya tata kelola keselamatan dan keamanan di area depo pertamina plumpang demi keamanan masyarakat.

Faktor Pengaruh pada Netralitas

Menurut (J. Shoemaker & D. Reese, 1996), terdapat beberapa faktor atau level yang mempengaruhi isi berita dalam sebuah media sehingga berdampak pada netralitas media. Primetime News memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi netralitas terkait isu kebakaran Depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, yaitu :

1. Individual Level

Individual level atau faktor individu memiliki keterkaitan dengan latar belakang dan profesionalisme wartawan sebagai pengelola informasi. Presenter Primetime News sebagai individu penyampai informasi, secara efektif mengatur dan menentukan kualitas hubungan dengan penonton, dan membentuk bingkai diskusi. Presenter Primetime News menggunakan jenis wawancara yang berbeda pada narasumber yang berbeda, presenter berusaha untuk mengendalikan jalannya dialog.

Dengan hal tersebut, struktur berita yang terbentuk lebih bersifat terbuka karena peran presenter lebih bergantung pada jalannya wawancara dengan narasumber. Hal ini memungkinkan presenter untuk berimprovisasi, serta mempertanyakan hal-hal yang muncul dalam dialog langsung. Wacana dalam Primetime News, kemudian terbentuk sebagai berita komprehensif, di mana fakta yang diuraikan merupakan uraian terperinci yang selain memperhatikan segi konteks, juga dikaitkan dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Sehingga Primetime News mengedepankan profesional wartawan dan presenternya dalam mengelola informasi. Calon wartawan dan presenter Metro TV menjalani pelatihan atau program Journalist Development Program Metro TV sehingga dalam menyampaikan informasi sesuai pedoman jurnalistik.

2. Media Routines Level

Media routines level atau faktor rutinitas media memiliki keterkaitan dengan proses penentuan serta mekanisme berita. Faktor ini berkaitan dengan keseharian dari mekanisme pembentukan berita, juga sangat menentukan isi media. Primetime News Metro TV memiliki kebijakan pemberitaan dan pengelolaan berita tersendiri yang sudah menjadi ciri khas media tersebut. Kebijakan redaksional tersebut dioperasionalkan dalam mekanisme kerja redaksional, mulai dari proses perencanaan berita. Primetime News berkonsep pada liputan mendalam dan menampilkan narasumber pakar untuk membahas sebuah isu secara lebih mendalam dalam bentuk dialog.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 25 berita Primetime News terkait isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, dapat dilihat bahwa Primetime News telah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik Pasal 3, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi dan menerapkan

asas praduga tak bersalah. Dimana dalam hal ini, Primetime News selalu memberikan kesempatan yang sama dimana media memberikan ruang dan waktu kepada setiap pihak secara proposional.

Primetime News memiliki standar dalam penyajian berita yaitu dengan selalu menekankan high impact, yang artinya mempunyai akibat yang meluas untuk masyarakat dan erat kaitannya dengan kebijakan kebijakan. Berkaitan dengan hal tersebut, Primetime News bersungguh sungguh dalam mengangkat sebuah isu di masyarakat, termasuk isu kebakaran Depo pertamina Plumpang. Slogan Primetime News sendiri yaitu “Memberi Makna pada Sebuah Berita”. Artinya, Primetime News selalu mengedepankan agar penonton mendapatkan jawaban terkait isu atau peristiwa yang diangkat, sehingga terarah untuk beropini dan menilai sebuah isu atau peristiwa termasuk pada isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Primetime News melihat isu kebakaran depo Pertamina Plumpang sesuai dengan kebutuhan pembaca dan nilai berita.

3. Organization Level

Organization level atau faktor organisasi memiliki keterkaitan pada struktur yang berdampak pada pemberitaan. Keberadaan program lain sebagai faktor organisasi media, juga mempengaruhi kebijakan-kebijakan dalam memproduksi tayangan Primetime News di Metro TV, termasuk saat membicarakan mengenai isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara.

Dalam proses produksi Primetime News, aspek organisasi yang berperan adalah keberadaan program lain. Ada kebijakan dalam organisasi Metro TV yang mengatur bahwa tidak boleh ada dua program yang membahas satu isu yang sama, dengan sudut dan cara yang sama. Sebagai sebuah stasiun televisi berita yang tayang selama 24 jam sehari, ada pembagian isu pada semua program. Pada isu kebakaran depo Pertamina Plumpang, hal yang ditekankan oleh primetime News yaitu terkait relokasi depo Pertamina Plumpang dan kebijakan pemerintah terkait relokasi. Pada isu ini, wartawan dan produser Primetime News akan melakukan observasi, pencarian data dan narasumber terkait.

4. Extramedia Level

Extramedia level atau faktor ekstra media memiliki keterkaitan dengan lingkungan sekitar media itu sendiri. Primetime News akan menampilkan narasumber dan data yang diperlukan oleh masyarakat. Pada kasus ini, masyarakat ingin mengetahui terkait keputusan final pemerintah pada isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara.

Faktor ekstra media adalah faktor yang berasal dari luar lingkungan media yang turut mempengaruhi proses produksi isi media. Penonton menjadi salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi isi Primetime News. Berdasarkan data bedah program Primetime News periode November 2022 sampai Maret 2023, segmentasi penonton Primetime News yaitu didominasi dengan jenis kelamin laki-laki berusia 45 tahun keatas. Selain itu penonton Primetime News yang didominasi dengan latar belakang pekerjaan pensiunan dan entrepreneur, serta pendidikan mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Universitas. Penonton potensial inilah yang kemudian menjadi penonton setia yang perlu dijaga.

Karakteristik penonton inilah yang menjadi patokan bagi tim produksi Primetime News, untuk memberikan bentuk-bentuk tayangan yang sesuai dengan selera mereka, misalnya dalam hal pemilihan presenter yang tepat.

5. Ideological Level

Ideological level atau faktor ideologi sama halnya dengan kerangka berpikir yang digunakan media dalam memandang realitas dan bagaimana tanggapan media. Pada level ini, Primetime News secara kredibel membicarakan dua sampai tiga isu terhangat yang terjadi pada hari itu di masyarakat, termasuk isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Primetime News menyediakan narasumber yang memenuhi syarat dan terpercaya ketika membahas isu peristiwa yang diangkat. Program Primetime News ini bertujuan agar Metro TV dapat menghadirkan sebuah ikon program yang menjadi rujukan utama terkait isu permasalahan masyarakat, hukum, dan politik. Termasuk pada pemberitaan isu kebakaran depo Pertamina Plumpang, yang mana Primetime News menjadi rujukan utama terkait permasalahan yang ada di masyarakat

SIMPULAN

Primetime News merupakan media yang aktif memberitakan terkait isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari 25 berita, terkait isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil analisis data tentang Framing dan Netralitas Primetime News Metro TV pada isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara. Pada pemberitaan yang dianalisis dalam penelitian ini, terlihat bahwa Primetime News melakukan framing untuk menyoroti penyebab kebakaran, memberikan penekanan pada respons cepat pihak berwenang yaitu pemerintah dan Pertamina, dan menciptakan narasi yang mengeksplorasi dampak jangka panjang kejadian tersebut. Primetime News telah berhati-hati dalam mengkonstruksi berita sesuai kode etik jurnalistik. Pada isu kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, Primetime News telah menerapkan *cover both side* dalam pemberitaannya. Terdapat lima pengaruh netralitas Primetime News pada pemberitaan kebakaran depo Pertamina Plumpang Jakarta Utara, yaitu individual level, media routine level, organization level, extramedia level, dan ideological level. Namun level yang paling dominan dalam pemberitaan ini adalah individual level dan media routine level.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, W., & Nuzuli, A. K. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Harun Masiku Pada Majalah Tempo. *Jurnal Audience*, 3(1), 55–78. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.3467>
- Aguswandi, Cangara, H., & Sultan, M. I. (2019). Konstruksi Pemberitaan Partai Perindo di iNews TV. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 1(1), 142–154. <https://doi.org/10.25008/jpi.v1i1.1>
- Handayani, R. S., Syahrizal, S., & Valentina, T. R. (2021). Hari Pemungutan Suara dalam Bingkai Media Televisi. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 34–48. <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.9020>
- Harahap, R. P. (2021). *Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Program Berita Primetime News Metro TV di Era Konvergensi Media*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Indrayani, H., & Dwi Wardani, A. (2018). Netralitas Konten Berita Online. *Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–7.

- Iqbal, M. (2023). Framing Berita Kasus Tuduhan Pelanggaran UU Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) terhadap TikTokers Bima Kritik Lampung di Media Online Detik.com dan Kompas.com. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 16–27. <https://doi.org/10.35326/medialog.v6i2.4061>
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52.
- Palupi, M. F. T., & Irawan, R. E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Terkait Ketenagakerjaan sebagai Dampak Covid 19 di Kompas.com dan Malaysiakini. *Representamen*, 6(02). <https://doi.org/10.30996/representamen.v6i02.4262>
- Prof. Dr. Semiawan, C. R., & Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Ristiani, D., P., & A., N. (2021). Pemeliharaan Hubungan Berpacaran Long Distance Relationship Sampai ke Jenjang Pernikahan : Studi Pengalaman Menjalani Hubungan dengan Seorang Pelaut Kapal Kargo Decyana. *Interkasi Online*, 9.
- Sunengsih, S. (2023). Analisis Framing Pemrosesan Kasus Korupsi Lukas Enembe Pada Media Online Cnn Indonesia. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 28–44. <https://doi.org/10.35326/medialog.v6i2.4319>
- Suprpto, T. D., & Madya, W. (2010). *Politik Redaksi Berita : Menguak Latar Belakang Teks Berita Media*. Pustak Kaiswaran Imprint Bayumedia.
- Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, D. K. (2016). Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014). *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 5(1), 119–138.
- Tri Yanti, Z. (2018). *Analisis Framing Berita Kriminal di Situs Riauterkini.com (Kasus Pembunuhan Supir Gocar Edisi Novmber 2017 - Februari 208)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wijaya, S. (2019). *Netralitas Media Massa Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 209 di Kota Bandar Lampung (Issue 1531040104)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.